

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Permasalahan

Industri kertas merupakan suatu industri yang terdiri atas perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam 1 (satu) bidang yang sama yang mana hasil produksinya berupa kertas. Industri kertas di Indonesia dimulai pada tahun 1940 bersamaan dengan produksi komersial milik pemerintah Belanda di Jawa Timur. Setelah Indonesia memperoleh kemerdekaan di tahun 1945, industri kertas mengalami beberapa tahapan ekspansi. Dan di sekitar tahun 1987, Indonesia telah mampu menyediakan kebutuhan dalam negeri.

Selama ini konsumsi kertas di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan yang sangat berfluktuasi terhadap kondisi ekonomi, hal tersebut dibuktikan adanya peningkatan konsumsi kertas sejak tahun 1970 sampai 1997. Untuk itu dalam rangka meningkatkan peranan sektor industri kertas, pemerintah memberikan kebijakan seperti peningkatan pemanfaatan sumber daya hutan sebagai bahan pembuat *pulp* yang merupakan bahan baku utama dalam industri kertas, pembuatan jalan angkutan, pemberian ijin hak penggunaan hutan, dan lain-lain. Dukungan pemerintah ini terus berlanjut sehingga industri kertas di Indonesia dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri dan dapat meningkatkan ekspor.

Untuk memenuhi kebutuhan kertas baik dari dalam maupun dari luar negeri, bukan merupakan hal yang sulit bagi perusahaan-perusahaan industri

kertas yang *go public* karena hal tersebut merupakan salah satu tujuan dari perusahaan. Secara umum tujuan *go public* dari perusahaan-perusahaan kertas adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat posisi keuangan untuk pembiayaan dan perluasan usaha.
2. Memberi kesempatan kepada masyarakat dalam dan luar negeri untuk ikut memiliki saham perusahaan.
3. Menunjang program pemerintah:
  - Membuka lapangan kerja.
  - Meningkatkan ekspor non migas.
  - Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan pasar modal di Indonesia.

Pada saat ini perusahaan-perusahaan kertas yang *go public* di Indonesia semakin banyak dan diharapkan perusahaan yang *go public* itu semakin berkembang.

Berkembang atau tidaknya suatu perusahaan itu dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan merupakan suatu penilaian dari prestasi perusahaan. Dalam kondisi semacam itu, manajemen perusahaan dituntut untuk menandang dan merencanakan masa depan perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Untuk itu penilaian kinerja perusahaan dapat didukung oleh tersedianya informasi tentang baik atau tidaknya kinerja masa lalu, juga melihat kondisi keuangan perusahaan.

Dalam suatu perusahaan terdapat bagian-bagian fungsional yang melaksanakan tugasnya masing-masing. Salah satu bagian fungsional tersebut adalah bagian keuangan, dimana bagian ini merupakan salah satu bagian yang

sangat penting karena melalui bagian ini kita dapat memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan juga hasil kerja operasi perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan yang mana memberikan gambaran tentang posisi keuangan khususnya analisis terhadap neraca dan laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Jadi analisis keuangan merupakan dasar dalam menilai dan menganalisis prestasi dari operasi perusahaan, yang disamping itu dapat dipergunakan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan.

Menurut Munawir (1995:2), laporan keuangan menggambarkan kondisi dan perkembangan keuangan suatu perusahaan sehingga pihak-pihak yang bersangkutan, baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal dapat memanfaatkan laporan perkembangan keuangan untuk kepentingan masing-masing.

Bagi perusahaan yang telah *go public* akan selalu berusaha untuk mempertahankan kinerja keuangan yang telah dicapainya. Penilaian kinerja keuangan melalui rasio-rasio dilakukan agar pengaruhnya terhadap posisi dan perkembangan keuangan perusahaan dapat diketahui, baik oleh pihak manajemen perusahaan maupun pihak investor. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran dan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Husnan (1994:70), keberhasilan manajer keuangan dalam meningkatkan nilai perusahaan, lazim diukur dengan menggunakan beberapa metode antara lain rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Hasil operasi perusahaan selama periode tertentu dapat dilihat dari laporan keuangannya. Sedangkan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangan. Salah satu alat analisis ialah analisis rasio.

Menurut Riyanto (1995), analisis rasio adalah: “Analisis dengan membandingkan pos-pos neraca dan perhitungan laba rugi untuk memperoleh informasi mengenai kondisi dan pencapaian usaha sesuai dengan tujuan analisis”.

Peningkatan laba saja tidak dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menilai atau mengukur perkembangan suatu perusahaan, namun perlu penelaahan secara menyeluruh dan mendalam. Penilaian ini sangat penting dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat memberikan kontribusi yang lebih menguntungkan dan menemukan kelemahan perusahaan agar dapat dicarikan pemecahan masalahnya.

PT. Tjiwi Kimia dan PT. Surabaya Agung adalah perusahaan industri kertas yang telah *go public*, yang mana kedua perusahaan kertas tersebut pada saat akan *go public* mempunyai kinerja yang baik dan telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM). Selanjutnya para investor ingin mengetahui apakah PT. Tjiwi Kimia dan PT. Surabaya Agung ini masih mempunyai kinerja keuangan yang tetap baik setelah menjadi perusahaan kertas yang *go public*.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis ingin melaksanakan penelitian yaitu menganalisis rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profibilitas untuk menilai dan membandingkan kondisi keuangan

PT. Tjiwi Kimia dengan PT. Surabaya Agung, yang mana kedua perusahaan tersebut sudah *go public* dan sahamnya dipasarkan di Bursa Efek Surabaya.

### 1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas maka penulis ingin mengajukan rumusan masalah, yaitu:

1. Manakah yang lebih likuid dari dua perusahaan industri kertas yang *go public* tersebut ?
2. Manakah yang mempunyai *favourable (favourable financial leverage)* lebih baik dari dua perusahaan industri kertas yang *go public* tersebut ?
3. Manakah yang mempunyai efisiensi aktivitas lebih tinggi dari dua perusahaan industri kertas yang *go public* tersebut ?
4. Manakah yang mempunyai profitabilitas lebih tinggi dari dua perusahaan industri kertas yang *go public* tersebut ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan daripada penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui perusahaan yang lebih likuid dari dua perusahaan industri kertas yang *go public*.
2. Mengetahui perusahaan yang mempunyai *favourable (Favourable financial leverage)* lebih baik dari dua perusahaan industri kertas yang *go public*.
3. Mengetahui perusahaan yang mempunyai efisiensi aktivitas lebih tinggi dari dua perusahaan industri kertas yang *go public*.

4. Mengetahui perusahaan yang mempunyai profitabilitas lebih tinggi dari dua perusahaan industri kertas yang *go public*.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, maka diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Dapat mengetahui masalah yang sebenarnya terjadi dalam perusahaan dan menerapkan teori-teori yang telah penulis pelajari untuk mengatasi masalah tersebut.

2. Bagi pihak manajemen dan investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atas kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan pada masa lalu, kini maupun dimasa yang akan datang.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keuangan.

#### **1.5. Sistematika Skripsi**

##### **Bab 1. Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

## Bab 2. Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan permasalahan penelitian yang terdiri dari penelitian terdahulu landasan teori dan tinjauan teoritis tentang analisis laporan keuangan.

## Bab 3. Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari definisi operasional, sumber data, jenis penelitian, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data.

## Bab 4. Analisis dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, diskripsi data, analisis data dan pembahasan.

## Bab 5. Simpulan dan Saran

Pada bab ini tercakup simpulan-simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

